

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah *Corona virus disease 2019 (Covid-19)* yang telah melanda 215 negara di dunia, melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (*konvensional*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring (surat edaran kemendikbud dikti no. 1 tahun 2020). Sekolah dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara *online* (Firman & Rahayu, 2020). Pandemi *Covid-19* telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut, salah satunya melalui pembelajaran secara *online*.

Sistem pembelajaran *online* yang telah dilaksanakan melalui perangkat lunak, seperti : sistem operasi android, *apple*, dan *windows* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Molinda (2005) menyatakan *Online Learning* sebagai upaya menghubungkan siswa dengan sumber belajarnya (*database*, guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung dan secara tidak langsung). Guru melakukan pembelajaran melalui komputer atau *smartphone* dalam melaksanakan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan aplikasi seperti *google classroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting* dan lain sebagainya. Menurut hasil observasi pada SMP Al Mansyur Sidoarjo aplikasi yang banyak di gunakan adalah *Zoom Meeting*.

Zoom Meeting adalah sebuah media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi *Zoom Meeting* didirikan oleh Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 di California (Haqien, 2020). Aplikasi ini dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit secara gratis dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video pada aplikasi *Zoom Meeting*, sehingga digunakan sebagai media pembelajaran.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa diantaranya kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. Sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar terutama disaat kondisi saat ini, semenjak munculnya wabah *Covid-19*. Maka dari itu seluruh kegiatan di institusi pendidikan untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dilakukan dirumah masing – masing sesuai dengan intruksi dari surat edaran No. 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejalan dengan itu menurut Sudjana (2010) menyatakan hasil belajar ialah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Begitu juga Winkel (2010) berpendapat hasil belajar adalah perubahan yang megakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku. Maka dari itu jika anak menerima pembelajaran dari gurunya akan meningkatkan kemampuan kognitifnya. Namun jika materi yang diajarkan anak tidak paham ia akan merasa kesulitan dalam memahami materi.

Pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh memang tidak spesifik pembelajaran tatap muka atau luring, tidak semua sekolah siap dalam menerapkan pembelajaran daring. Karena banyak sekolah yang baru pertama kali menerapkan hal semacam itu dan kurangnya fasilitas bagi guru dan siswa di daerah tertentu. Bilfaqih dan Qamruddin (2015) pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tapi tetap saja memiliki hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan dari pembelajaran daring merupakan aspek penting yang harus dikaji secara mendalam. Adanya hambatan dapat menurunkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran (Suryani, 2010).

Salah satu cabang matematika yang diajarkan di sekolah adalah materi aljabar. Aljabar merupakan bidang kajian dalam materi matematika di sekolah memiliki porsi yang besar untuk dipelajari oleh siswa di sekolah menengah pertama. aljabar merupakan salah satu cabang matematika yang penting untuk dipelajari (Khuzaini, 2010).

Berdasarkan observasi hasil pembelajaran matematika di SMP Al Mansyur Sidoarjo salah satu pembelajaran yang sudah dilakukan guru di sekolah tersebut menggunakan pembelajaran daring melalui *Zoom Meeting* di masa pandemi *Covid-19* pada mata pelajaran aljabar siswa di kelas VII banyak mengalami penurunan hasil belajar siswa salah satu faktor yang mempengaruhi adalah menurunnya semangat siswa ketika melakukan pembelajaran daring, minimnya pengetahuan dan penguasaan tentang

pengoperasian perangkat lunak, lemahnya jaringan signal di wilayah tertentu dan banyak siswa menganggap mata pelajaran ini sangatlah sulit, sehingga kurang aktif dalam proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa rata-rata di bawah KKM. Pada pembelajaran Matematika di kelas VII SMP Al Mansyur Sidoarjo dari 28 siswa hanya 25% siswa yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan 75% siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi *Covid-19* belum berhasil.

Dari persentase hasil belajar kelas VII SMP Al Mansyur Sidoarjo di atas saat pandemi ini juga banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Namun ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajar pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi *Covid-19*. Sehingga peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santoso (2009), diperoleh bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenjang kemampuan awal tinggi dengan jenjang kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar kimia yang ditunjukkan dengan besarnya $F_{hitung} = 225,464$. Kelompok siswa jenjang kemampuan awal tinggi memiliki nilai tes prestasi

belajar kimia lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa jenjang kemampuan awal rendah maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Aljabar Pada Masa Pandemi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa materi aljabar pada masa pandemi *Covid-19* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa materi aljabar pada masa pandemi *Covid-19*.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui pembelajaran yang bervariasi, efektif, dan efisien, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

b. Bagi siswa

Diberi kesempatan untuk mengembangkan penalaran sehingga akan meningkatkan pemahaman mereka.

c. Bagi sekolah

sebagai bahan pertimbangan untuk kelengkapan sarana dan prasarana belajar dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

F. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya pada :

Penelitian ini difokuskan pada kelas VII SMP Al Mansyur Sidoarjo.

G. Defisini operasional

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberi batasan sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah suatu keadaan yang timbul dari penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*.
2. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran.
3. Hasil belajar adalah nilai siswa setelah menyelesaikan soal dengan menggunakan pembelajaran daring pada pokok bahasan aljabar.
4. Aljabar adalah salah satu cabang ilmu matematika yang mempelajari konsep atau prinsip penyederhanaan serta pemecahan masalah dengan menggunakan simbol atau huruf tertentu. Materi aljabar dalam penelitian ini

meliputi : operasi penjumlahan, operasi pengurangan, operasi perkalian, operasi pembagian dan permasalahan konteks.



